

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki kemampuan berkomunikasi, dan menjadikan komunikasi sebagai keterampilan hidup yang digunakan untuk melakukan hubungan antara satu dengan yang lain. Istilah komunikasi berasal dari perkataan latin *communis* yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Menurut Cangara (2017:35), komunikasi juga berasal dari akar kata *communico* yang artinya membagi. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Tanpa adanya komunikasi kehidupan bermasyarakat tidak akan berjalan dengan baik. Kemampuan berkomunikasi yang baik juga sangat penting untuk menunjang kehidupan baik di dunia kerja maupun kehidupan sosial lainnya.

Komunikasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Cangara (2016:33) membagi komunikasi atas lima macam tipe, yakni komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok kecil (*small group communication*), komunikasi organisasi (*organizational communication*), komunikasi massa (*mass communication*), dan komunikasi publik (*public communication*). Komunikasi massa dan komunikasi publik biasanya digunakan oleh suatu lembaga tertentu bertujuan untuk mengelola komunikasi dan menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat atau lembaga lainnya.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk lembaga dalam mencapai tujuan bersama yang dapat membuat lembaga tetap stabil. Komunikasi juga penting untuk menjaga citra positif suatu lembaga dimata masyarakat. Komunikasi organisasi merupakan jenis komunikasi yang sesuai untuk lembaga dalam mengelola komunikasi dengan publik internal. Lembaga pun dapat menggunakan tipe komunikasi massa dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan lembaga terhadap publik eksternal melalui media tertentu seperti media sosial atau melalui saluran-saluran media massa, seperti surat kabar, televisi, dan lain-lain.

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah membutuhkan sistem komunikasi yang sangat baik guna menjaga citra positif di mata khalayak umum sebagai lembaga legislatif yang bertanggung jawab. Sekretariat DPRD dalam hal ini menjalankan tugas tersebut melalui Hubungan Masyarakat yang menjadi bagian penting dalam menjaga komunikasi, penyampaian informasi kepada masyarakat, serta menjaga citra positif DPRD. Menurut Mukarom (2015:21), peranan humas dalam suatu organisasi merupakan salah satu kunci penting untuk pemahaman peranan *public relation* serta komunikasi organisasi, dan sebagai sarana pengembangan pencapaian profesionalitas dari praktisi humas. Humas sebagai salah satu aspek dari sistem organisasi berperan serta membantu mengelola interaksi organisasi atau instansi dengan komponennya. Fungsi humas dalam organisasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu kelembagaan atau organisasi. Pada era saat ini peran humas dalam suatu organisasi sangat penting.

Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang dalam menjaga citra DPRD melaksanakan kegiatan untuk menjaga nama baik Dewan, seperti media relation,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

media monitoring, konferensi pers, dan penyelenggaraan kegiatan yang dapat menyangkut citra positif DPRD. Kegiatan- kegiatan tersebut tentunya telah dirancang strateginya agar menghindari dampak negatif kepada Dewan. Humas Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang mengadakan rapat perencanaan dan evaluasi yang biasanya dilakukan satu bulan sekali ataupun menyesuaikan dengan agenda. Aktivitas rapat rutin evaluasi menjadi salah satu kegiatan penting terkait perencanaan kegiatan-kegiatan yang hendak dilaksanakan serta kegiatan yang telah dilaksanakan seperti peliputan, penerimaan kunjungan tamu, rapat dengar pendapat serta rapat paripurna dalam kurun waktu satu bulan ke belakang, dan apasaja yang dapat diperbaiki ke depannya dan mendiskusikan strategi serta saling memberi saran kepada sesama staf dalam manajemen isu yang terkait dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang.

Permasalahan yang dialami oleh praktisi humas sendiri sangat banyak seperti mengatasi persepsi negatif, penolakan oleh publik kepada lembaga (Dewan), pernyataan seseorang analis yang dapat mengganggu citra lembaga, dan hal lainnya yang berhubungan dengan urusan sosial lembaga dengan masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa menjadi sangat penting untuk memahami peran humas dalam suatu lembaga atau organisasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana peran humas Sekretariat DPRD dalam menjaga citra positif DPRD Kabupaten Karawang?
- 2) Bagaimana cara humas Sekretariat DPRD dalam menjaga citra positif DPRD Kabupaten Karawang?
- 3) Apa saja hambatan humas Sekretariat DPRD dalam menjaga citra positif DPRD Kabupaten Karawang?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan peran humas Sekretariat DPRD dalam menjaga citra positif DPRD Kabupaten Karawang.
- 2) Menjelaskan cara humas Sekretariat DPRD dalam menjaga citra positif DPRD Kabupaten Karawang.
- 3) Menjelaskan hambatan humas Sekretariat DPRD dalam menjaga citra positif DPRD Kabupaten Karawang beserta solusinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.